

**PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM MANURUNG TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM
USAHA KECIL DAN MENENGAH
(PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Islam
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo

Oleh,

RIKA

NIM : 13.16.15.0106

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FALKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO)**

2017

**PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM MANURUNG TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM
USAHA KECIL DAN MENENGAH
(PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Islam
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo

Oleh,

RIKA

NIM : 13.16.15.0106

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Hj. Ramlah. M., MM.**
- 2. Dr. Anita Marwing. S. HI., M. HI.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO)**

2017

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul *Peran Koperasi Simpan Pinjam Manurung Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Usaha Kecil Dan Menengah (Perspektif Ekonomi Islam)*. yang ditulis oleh, *Rika*. Nomor induk Mahasiswa (NIM): **13.16.15.0106**, mahasiswa Program studi **Perbankan Syariah** pada **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**, yang di munaqasyakan pada hari Kamis Tanggal **27 April 2017 M**. Bertepatan pada tanggal **30 Rajab 1438 Hijriah** telah diperbaiki sesuai catatan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)**.

Palopo, 27 April 2017 M
30 Rajab 1438 H

Tim penguji

- | | | |
|------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Takdir, SH.,MH. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Ilham, S.Ag. M.A. | Penguji 1 | (.....) |
| 4. Dr. Fasiha, S.EI.,M.EI. | Penguji 2 | (.....) |
| 5. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Pembimbing 1 | (.....) |
| 6. Dr. Anita Marwing S. HI., M.HI. | Pembimbing 2 | (.....) |

IAIN PALOPO
Mengetahui

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Zainuddin S., SE., M.Ak
Nip. 197710182006041001

Dr. Hj. Ramlah M., M.M
Nip. 1967102081994032001

ABSTRAK

Rika. 2017, Peran Koperasi Simpan Pinjam Manurung Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Pespektif Ekonomi Islam). Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Pembimbing (I) Dr.H.Ramla M., M.M., (II) Dr. Anita Marwing, M.HI.

Kata Kunci: Koperasi Simpan Pinjam Manurung, Peningkatan Pendapatan Masyarakat , Usaha Kecil Dan Menengah.

Penelitian ini membahas tentang peran koperasi simpan pinjam manurung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam usaha kecil dan menengah (Perspektif Ekonomi Islam). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang peran KSP Manurung, hambatan-hambatan yang dialami, strategi yang dilakukan KSP Manurung dan KSP Manurung dalam perspektif ekonomi Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menganalisa data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Peran KSP Manurung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam usaha kecil dan menengah disini tidak memiliki peran yang baik untuk masyarakat dimana disini lebih banyak mudaratnya yang di dapatkan dibanding manfaatnya atau perannya. 2) Hambatan-hambatan yang dialami oleh pihak KSP Manurung dalam peningkatan pendapatan masyarakat untuk usaha kecil dan menengah, yaitu kesulitan untuk menagih dimana nasabah tidak mampu mengembalikan pinjamannya, Masyarakat lari dan masyarakat mengundurkan waktu pembayaran pinjaman mereka. Strategi yang dilakukan KSP Manurung, dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam usaha kecil dan menengah adalah untuk karyawan diberikan bantuan pengobatan, tempat tinggal di kantor, disediakan jatah makan dikantor, nasabah yang meninggal dunia dan keluarganya tidak mampu lagi untuk membayar maka sisa pinjaman tersebut menjadi tanggungan koperasi, sistem pembayaran yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara pihak KSP Manurung dengan nasabah yang melakukan pinjaman.3) KSP Manurung dalam perspektif Islam, tidak sesuai karena keharaman riba dalam ruang lingkup perekonomian dibuktikan dalam alquran dan hadis Assunah Nabi serta alasan-alasan yang mendasar bahwa disetiap transaksi perekonomian yang dimana setiap aktivitasnya ada terdapat unsur riba maka diharamkan. KSP Manurung disini menerapkan sistem bunga dalam usahanya, sebanyak 3,25% untuk tiap bulannya, sudah kita ketahui bahwa bunga termasuk riba. Maka KSP Manurung sistem peminjamannya mengandung unsur riba. Dimana riba yaitu memakan hak orang lain.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vii
PERSETUJUAN PENGUJI.....	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional Variabel Dan Ruang Lingkup Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
B. Ruang Lingkup Koperasi.....	12
C. Usaha Kecil Dan Menengah	28
D. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Lokasi Pengumpulan Data.....	32
C. Fokus Penelitian dan Sumber Data.....	32
D. Subyek atau Informan	33

E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data	34
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	36
A. Profil Koperasi Simpan Pinjam Manurung.....	36
B. Deskripsi Data	37
C. Peran Koperasi Simpan Pinjam Manurung.....	47
D. Hambatan-hambatan Koperasi Simpan Pinjam Manurung	51
E. Strategi Koperasi Simpan Pinjam Manurung	53
F. Koperasi Simpan Pinjam Manurung Dalam Perspektif Ekonomi Islam	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	





LAMPIRAN

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف ال انبياء و المرسلين وعلى اله و اصحابه ومن تبعهم
با حسان اليوم الدين اما بعد

Alhamdulillah, merupakan kata paling tepat untuk mengawali segala perbuatan baik melalui pujian nama Allah swt, sebagai manifestasi rasa tunduk dan pasrah hanya kepada-Nya. Dengan begitu diharapkan lahir rasa syukur yang mendalam atas semua nikmat dan karunia-Nya, sehingga segala perbuatan manusia menjadi tidak sia-sia. Muara akhir dan semua itu ialah turunnya ridha Allah swt yang akan membawa manusia kepada jalan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada habibullah nabi Muhammad saw, dan para keluarganya, sahabat dan orang-orang yang senantiasa mengikuti ajaran-ajarannya yang telah menunjukkan jalan keselamatan kepada seluruh ummat manusia.

Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa memerlukan bantuan orang lain untuk menjalani hidup dan kehidupannya. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini, penulis yakin bahwa tidak akan menyelesaikannya tanpa bantuan dan dukungan dari kedua orang tua penulis yang tercinta Almarhum *Udisman* dan *Nurbaeda* yang telah membesarkan penulis.

Olehnya itu melalui kesempatan yang baik ini penulis memberikan apresiasi sekaligus ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Abd. Pirol M.Ag selaku Rektor IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Palopo yang telah memberikan dukungan moril dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menjadi mahasiswa di kampus ini, dan Wakil Rektor I Dr. Rustan S, M.Hum, Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarif Iskandar,SE,MM, Wakil Rektor III Dr. Hasbi M.Ag. sekaligus selaku pembina kemahasiswaan ruang lingkup IAIN Palopo yang selama ini banyak membantu penulis dalam menyelesaikan segala problema atau masalah yang penulis hadapi.

2. Ketua STAIN Palopo dari beberapa periode sebelumnya mulai dari Dr.Syaripuddin Daud,M.Ag dan Prof.Dr.H.M.Said Mahmud Lc.M.A
3. Dr. Abbas Langgaji S.Ag. M.Ag, penulis anggap sebagai orang tua sendiri, yang selama ini banyak berkontribusi baik masalah pribadi, keluarga maupun terhadap kelanjutan kuliah saat ini, beliau yang memberikan motivasi dan spirit untuk terus menuntut ilmu hingga saat ini.
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM dan Wakil Dekan I, Dr. Takdir, SH., MH, Wakil Dekan II, Dr. Rahmawati, M.,Ag, Wakil Dekan III Dr. Muhammad Tahmid Nur, S.Ag., M.Ag. Telah membantu mensukseskan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Zainuddin S., SE., M.AK. Sebagai ketua Jurusan Perbankan Syari'ah, seluruh dosen dan staf Jurusan Perbankan Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu, mendidik, membimbing, mengajar dan mencurahkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga Allah swt melipat gandakan amal kebaikan mereka. Amin
6. Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM. sebagai pembimbing I dan Dr. Anita Marwing S,HI. M, HI. sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya yang sangat berharga dalam rangka memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini dan memberikan kontribusi ilmiah sehingga membuka cakrawala berpikir penulis dalam menghadapi berbagai persoalan.
7. Para Dosen dan pegawai IAIN Palopo, yang selama ini banyak memberikan motivasi dan semangat dalam menghadapi segala tantangan selama proses perkuliahan.

8. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan yang selama ini banyak membantu dalam memfasilitasi referensi yang dibutuhkan baik dalam proses penyelesaian tugas perkuliahan maupun penyelesaian skripsi.
9. Rustam, selaku Manager Koperasi Simpan Pinjam Manurung Kota Palopo jl K.H Ahmad Razak .dan seluruh karyawan serta nasabah yang selama ini banyak membantu proses penelitian di KSP. Manurung.
10. Saudara-saudara penulis *Muh. Muslimin Guntur, Nirda Dan Abdullah*, yang selama ini sabar dalam menghadapi segala tingkah laku penulis dan selalu membantu penulis dalam segala hal yang menyangkut tentang masa depan penulis, seluruh keluarga yang telah membesarkan penulis dan mendidik sejak lahir hingga sekarang ini dengan penuh pengorbanan lahir dan batin serta seluruh keluarga yang selama ini juga banyak membantu permasalahan yang penulis hadapi.
11. Serta teman-teman di kampus IAIN Palopo yang selalu memberikan motivasi dan doa, terkhusus dari teman-teman seperjuangan kuliah mulai angkatan 2013 sampai 2017 dan teristimewa teman-teman dari Perbankan C angkatan 2013, *Rusmayanti, Nur alam, Tendriana Wulandari, Sukmania, dan Sriana*, serta Resimen Mahasiswa (MENWA) Satuan 712 IAIN Palopo terkhusus Irsan. S.Pd., yang selama ini banyak membantu dan memberikan bimbingan moral berupa ilmu pengetahuan yang bersifat religius.

Akhirnya hanya kepada Allah swt. Penulis berdoa semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda. Dan semoga skripsi ini berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa. Amin.

Palopo, 14 Februari 2017

Penulis

Rika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan hamba Allah swt yang diciptakan sebagai makhluk sosial, manusia tak bisa hidup tanpa berinteraksi dengan manusia lainnya. Meskipun memiliki harta benda yang berlimpah, sehingga setiap apa yang mereka inginkan dengan mudah dan cepat untuk terpenuhi, tetapi apabila hidup dengan sendirinya tanpa orang lain maka mereka akan merasa kesepian. Kebahagiaan pun mungkin mereka tidak rasakan. Sebagai makhluk sosial bila manusia membutuhkan orang lain, tidak hanya sebagai teman tetapi juga sebagai patner dalam melakukan aktivitas ekonomi, sosial, politik maupun amal perbuatan yang terkait dengan ibadah kepada Tuhan. Terbentuk hubungan saling tolong menolong antara manusia agar tujuan dalam hidupnya tercapai. Untuk mencapai tujuan hidup diperlukan kerja sama khususnya kegiatan dalam bermuamalah salah satunya dalam koperasi.¹

Islam sangat menghendaki terjadinya peningkatan dalam kehidupan perubahan demi perubahan yang harus diupayakan secara maksimal. Era globalisasi ini persaingan bisnis menjadi sangat tajam, baik dipasar domestik maupun dipasar internasional. Untuk meningkatkan persaingan harus mampu

¹ Siti Aisyah, *Fungsi Koperasi Pasantren Terhadap Peningkatan Ekonomi Warga Pondok Pasantren Al-muhajirien Kec. Mangkutana*, (Palopo: STAIN Palopo, 2013).

memberikan kepuasan kepada pelanggan atau anggota. Misalkan dengan memberikan pinjaman dana dan pelayanan yang lebih baik dari para pesaing.²

Allah swt memberikan kaidah agar dalam melakukan tolong menolong itu seyogyanya kita melakukan kebaikan, tidak bertentangan dalam kaidah-kaidah keagamaan maupun budaya atau norma yang berlaku dimasyarakat. Islam sebagai agama yang universal tidak hanya memberikan praktik kerja sama dan tolong menolong saja, namun Islam membenarkan seorang berdagang dan berusaha secara perorangan maupun dengan cara kerjasama. Islam pun menganjurkan kita dalam melakukan transaksi dan kerja sama menggunakan prinsip Islam dan tidak melakukan bunga atau riba.

Adapun firman Allah swt Q.S. Al-Maidah/5: 2 menjelaskan tentang tolong menolong dalam bentuk kerja sama yang berbunyi :



Terjemahannya:

“Dan tolong menolonglah kamu dalam kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaanya” Q.S. Al-Maidah/5: 2.³

² Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), h. 118.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bandung: CV. Penerbit Jumatul Ali Art), h. 107.

Kerjasama yang baik dalam bentuk perdagangan usaha dan lain-lain, Islam memberikan dorongan dan pengarahan agar kerjasama itu berjalan pada jalan yang benar dan sejalan dengan tuntunan Allah dan Rasul-Nya. Larangan bagi pihak yang kerjasama saling mengkhianati. Untuk mendukung terwujudnya kerjasama yang baik diperlukan unsur saling percaya dengan sesama dan kerelaan hati dalam melakukan suatu pekerjaan, tanpa adanya paksaan.

Melihat potensi penyedia jasa dalam melakukan kerja sama koperasi sebagai badan usaha yang ekis dan aktif dalam hukum ekonomi perusahaan, menjalankan azas-azas perubahan sehingga terlihat satu badan usaha maksimal dalam pengelolaan serta pelayanan untuk mencapai kemakmuran rakyat dan mampu mengalokasikan sumber daya sebaik mungkin guna menunjang program kesejahteraan anggota dan pengembangan ekonomi masyarakat pada umumnya dalam mengembangkan usahanya. Undang-undang dasar (UUD) 1945 pasal 33 menyebutkan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.⁴

Koperasi di Indonesia terbentuk berdasarkan pemikiran budi utomo pada tahun 1908 yang mengatakan bahwa rakyat yang lemah ekonominya tidak akan bisa membentuk negara yang kuat, maka organisasi gerakan nasional menganjurkan pembentukan koperasi dikalangan rakyat atau membentuk sendiri koperasi-koperasi. Budi utomo dan serikat dagang Islam (kemudian menjadi serikat Islam) membentuk koperasi-koperasi rumah tangga atau toko koperasi

⁴ Zainal Aripin, *Memahami Bank Syariah. Lingkup, Peluang, Tantangan Dan Prospek.* (Jakarta: Alvabet Ed. III., 2000), h. 107.

yang disebut “*toko andeel*”. Tetapi pengetahuan dan pengalaman dalam mengelolah koperasi konsumen masih sangat kurang maka koperasi tersebut tidak bertahan lama.

Pada tahun 1945, dengan lahirnya kemerdekaan republik Indonesia maka semangat koperasi bangkit kembali. Ada pengaruh yang tampak menggebu dalam menggerakkan koperasi yaitu semangat mendirikan koperasi secara besar-besaran untuk mencari keuntungan tanpa, mengindahkan dasar-dasar koperasi yang benar dan pengaruh jiwa yang menghendaki terbentuknya koperasi distribusi.⁵

Koperasi pada hakikatnya dapat mengurangi tingkat pengangguran karena dapat membuka peluang kerja yang baru dan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat. Koperasi dari segi bidang usahanya hanya menjalankan satu bidang saja, misalnya bidang konsumsi, bidang pengkreditan atau bidang produksi, hal ini disebut koperasi berusaha tunggal. Adapun koperasi yang meluaskan usaha dalam berbagai bidang disebut kopersai serba usaha misalnya pembelian dan penjualan.⁶

Masyarakat dalam usaha meningkatkan kehidupannya, hal ini koperasi harus bisa memilih mana bentuk kebijakan maupun teknologi yang paling tepat digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini akan berpengaruh terhadap ketetapan, keakuratan, kemampuan dan kecepatan koperasi dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Peningkatan kerjasama yang

⁵ [Http://dianassifa.blogspot.com/2016/11/latar-belakang-terbentuknya-koperasi.html](http://dianassifa.blogspot.com/2016/11/latar-belakang-terbentuknya-koperasi.html), diakses tanggal 11 September 2016.

⁶ M. Ali Hasan, *Zakat, Pajak, Asuransi, dan Lembaga Keuangan*, (Cet. II. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997) . h.67.

diberikan koperasi terhadap masyarakat akan tercermin baik atau tidaknya suatu perusahaan tersebut dalam hal koperasi dimata masyarakat.⁷

Begitu banyak koperasi yang ada di Indonesia , ada koperasi simpan pinjam, koperasi sekolah, bahkan koperasi pasantren. Seperti halnya KSP Manurung, Pembentukan koperasi dikalangan masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka menunjang taraf hidup masyarakat. Tujuan pembentukan koperasi tidak lepas dalam peningkatan ekonomi masyarakat dalam menanamkan kesadaran berkoperasi agar berguna bagi masyarakat serta membantu kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan kesejahteraan di kalangan masyarakat itu sendiri dalam berbagai kegiatan dalam kehidupannya.

Koperasi ini menekankan bahwa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Koperasi ini dibentuk dan dikembangkan dengan harapan sebagai pusat pelayanan kegiatan perekonomian masyarakat serta memiliki fungsi penyediaan dan penyaluran dana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, juga pengelolaan dalam kegiatan perekonomian lainnya.

Koperasi ini sudah terbilang memenuhi keinginan masyarakat dalam hal pelayanan dan peningkatan kualitas pelayanannya terbukti dengan banyaknya masyarakat yang tergabung dalam koperasi ini serta banyaknya cabang-cabang koperasi yang terbentuk di setiap wilayah serta waktu terbentuknya sudah hampir 30 tahun. Banyaknya keinginan masyarakat yang muncul dari peningkatan ekonomi dalam masyarakat ini yang berkaitan dengan pertimbangan untuk

⁷ Ibid., h. 52.

menjadi nasabah atau anggota di koperasi, hal tersebut menimbulkan masalah yang harus ditanggapi oleh pihak koperasi.

Alasan dalam penelitian ini yaitu dimana banyaknya keluhan dari masyarakat yang melakukan pinjaman di KSP Manurung, nasabah yang menutup toko mereka, dan nasabah yang lari dari penagihan. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dan ingin mengetahui masalah-masalah yang dihadapi masyarakat yang melakukan pinjaman di KSP Manurung.

Dengan melihat uraian diatas dan sedikit pengetahuan tentang permasalahan yang muncul di koperasi tersebut peneliti mencoba menganalisis peningkatan ekonomi masyarakat melalui sebuah penelitian yang berjudul ***“Peran Koperasi Simpan Pinjam Manurung Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Usaha Kecil Dan Menengah (Perspektif Ekonomi Islam) ”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang akan diselidiki dalam penelitian ini adalah:

1. Apa peran KSP Manurung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam usaha kecil menengah ?
2. Apa hambatan-hambatan dan strategi yang dilakukan KSP Manurung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam usaha kecil menengah?
3. Bagaimana KSP Manurung dalam perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran KSP Manurung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam usaha kecil dan menengah.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dan strategi yang dilakukan KSP Manurung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam usaha kecil dan menengah.
3. Untuk mengetahui KSP Manurung dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap agar dapat memberikan manfaat untuk :

1. Bagi manajemen KSP Manurung
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi peminjaman dana terhadap masyarakat yang melakukan usaha.
2. Bagi masyarakat atau nasabah KSP Manurung
Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan acuan untuk lebih berhati-hati dalam memilih koperasi dalam melakukan pinjaman modal untuk kegiatan usaha.
3. Bagi ilmu pengetahuan
Hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional Variabel

Adapun beberapa konsep dalam penulisan defenisi operasional diantaranya:

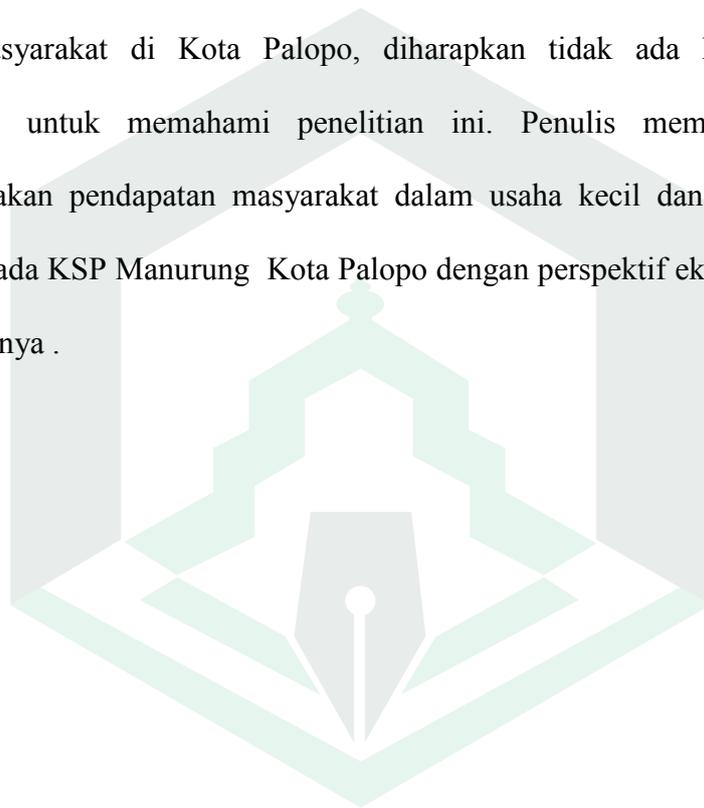
1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
2. KSP Manurung yaitu sebagai lembaga keuangan/wadah kerjasama antar individu dengan tujuan dan kepentingan yang sama.
3. Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama.⁸ Masyarakat yang dimaksud disini adalah masyarakat yang berada di Kota Palopo yang membutuhkan atau bekerjasama dengan koperasi.
4. Penigkatan pendapatan yaitu menciptakan praktek bisnis atau membuka usaha-usaha dilingkungan masyarakat untuk memajukan pendapatan masyarakat dan memenuhi kebutuhan para anggota KSP Manurung serta memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya.
5. UKM disingkat dengan usaha kecil menengah yaitu sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan usaha yang berdiri sendiri.⁹

⁸ <https://majidbsz.wordpress.com/2008/06/30/pengertian-masyarakat/>. diakses tanggal 15 Desember 2016.

⁹ https://id.wikipedia.org/wiki/Usaha_Kecil_dan_Menengah. diakses tanggal 15 Desember 2016.

6. Perspektif ekonomi Islam yaitu kegiatan yang berdasarkan prinsip Islam.

Skripsi ini berjudul “*Peran KSP Manurung Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Usaha Kecil Dan Menengah (Perspektif Ekonomi Islam)*”, maka penting untuk mendefenisikan operasional variabel, dengan tujuan menghindari adanya kesalahan dalam melakukan pendataan dilapangan. Skripsi ini disusun dengan melakukan penganalisaan terhadap peran koperasi terhadap usaha masyarakat di Kota Palopo, diharapkan tidak ada kesalahan dalam penafsiran untuk memahami penelitian ini. Penulis memaparkan tentang peningkatakan pendapatan masyarakat dalam usaha kecil dan menengah yang terdapat pada KSP Manurung Kota Palopo dengan perspektif ekonomi Islam cara penerapannya .



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan penelusuran berbagai literatur yang ada, peneliti mendapatkan beberapa penelitian terdahulu yang membahas masalah peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini dilakukan agar penelitian yang diteliti tidak memiliki banyak kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Walaupun ada persamaan, bukan persamaan yang sifatnya mutlak. Penelitian-penelitian terdahulu juga digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

Siti aisyah, 2013 judul “ *fungsi koperasi pasantren terhadap peningkatan ekonomi warga pondok pasantren Al-Muhajirien Kec. Mangkutana*” dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, koperasi pasantren berfungsi meningkatkan perekonomian warga pondok pasantren Al-Muhajirien dan adapun yang menjadi hambatan dalam peningkatan perekonomian pasantren yaitu pengurus kurang memiliki dasar koperasi dan kurangnya dana dan modal.¹⁰

Ridwansyah, 2014 judul “*pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah koperasi serba usaha (KSU) karya mandiri Kota Palopo*” dari hasil penelitian pengolahan data menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan produk

¹⁰ Siti Aisyah. *Fungsi Koperasi Pasantren Terhadap Peningkatan Ekonomi Warga Pondok Pasantren Al-Mujahirien Kec. Mangkutana*. (Palopo: STAIN Palopo , 2013).

yang ditawarkan kepada para nasabah sangat puas. Karena ada beberapa indikator yang penilaian kepuasan yang dijawab oleh para responden sangat baik.¹¹

Indasari, 2015 judul “*peran koperasi fika mandiri terhadap pemberdayaan masyarakat di Kota Masamba Kab. Luwu Utara*” dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitiannya dari segi pemanfaatan koperasi, tersebut sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan potensi yang dimiliki tanpa harus keluar dari aspek peraturan pemerintah yang sebagaimana mestinya, untuk kemanfaatan kesejahteraan masyarakat banyak. Dan dari segi hambatannya dalam pelaksanaannya koperasi yang ada di Kota Masamba, masih banyak koperasi yang sampai saat ini yang masih kekurangan dalam masalah permodalan dikarenakan banyak investor menanamkan modalnya kepihak luar atau non koperasi.¹²

Dari beberapa penelitian yang dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki kajian yang berbeda, walaupun ada beberapa bagian yang mempunyai kajian yang sama pada beberapa tema tersebut. Akan tetapi, yang dikaji oleh penyusun ini, lebih diberatkan kepada peningkatan pendapatan masyarakat. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang koperasi sedangkan perbedaan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian, rumusan masalah, metode penelitian dan waktu penelitian itu sendiri.

¹¹ Ridwansyah, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Koperasi Serba Usaha (KSU) Karya Mandiri Kota Palopo*, (Palopo: IAIN Palopo, 2014).

¹² Indasari. *Peran Koperasi Fika Mandiri Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Masamaba Kabupaten Luwu Utara*, (Palopo: STAIN Palopo, 2015).

B. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi mengandung makna kerja sama. Koperasi (cooperative) bersumber dari kata Coopere (latin) co-operation yang berarti kerja sama. Koperasi menurut asal katanya, koperasi berarti bekerja bersama-sama, dari kata *ko* dan *operasi*. Jadi koperasi merupakan perkumpulan orang-orang untuk mengadakan kerjasama, bukanlah merupakan konsentrasi modal.¹³

Kata *syirkah* dalam bahasa Arab berasal dari kata *syarika-yasyraku-syarikan/syirkatan/syarikatan* artinya *menjadi sekutu atau serikat*. Kata dasarnya boleh dibaca *syirkah*, boleh juga dibaca *syarikah*. Akan tetapi menurut Al-Jaziri, lebih fasih dibaca *syirkah*. *Syirkah* juga bermakna mencampurkan dua bagian (atau lebih) sedemikian rupa sehingga tidak dapat lagi dibedakan satu bagian dengan bagian lainnya.¹⁴

Dari segi terminologi koperasi (*syirkah*) adalah badan usaha dibidang perekonomian yang memiliki keanggotaan sukarela atas dasar persamaan hak, kerjasama, dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Maka yang dimaksud dengan koperasi adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu atau atas dasar sukarela, gotong royong, dan demokrasi dimana masing-masing pihak

¹³ Dr. Basu Swastha DH,SE,MB., *Pengantar Bisnis Modern*, (Ed. III; Yogyakarta: Liberty, 1998), h. 68.

¹⁴ <https://mtaufiknt.wordpress.com/2012/06/19/berbagai-kerjasama-bisnis-dalam-islam-1-syirkah-inan-abdan-mudhorobah/>. Diakses tanggal 16 januari 2017.

memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan , bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama.¹⁵

Berdasarkan Undang-undang pokok perkoperasian Nomor 12 tahun 1967 (disahkan tanggal 18 Desember 1967) koperasi Indonesia diartikan sebagai *organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum. Koperasi yang merupakan susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan kegotong-royongan.*¹⁶

Dasar hukum keberadaan koperasi di Indonesia adalah pasal 33 UUD 1945 Dan UUD No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Dalam penjelasan pasal 33 ayat (1) UUD 1945 antara lain ditetapkan bahwa *“perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan”* dan ayat (4) ditetapkan bahwa *“perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, serta dengan menjaga keseimbangan”* sedangkan menurut pasal 1 UU No. 7 tahun 2012 tentang ketentuan umum koperasi, koperasi adalah badan hukum didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi inspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.¹⁷

Menurut UU No. 25 tahun 1992, koperasi adalah suatu bentuk badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang melandaskan

¹⁵ Indrawan Rully, *Ekonomi Koperasi*, (Bandung: Lemlit Unpas, 2004), h. 34.

¹⁶ Ibid., h. 68.

¹⁷ Republic Indonesia, *Undang-undang Dasar Negara RI Tahun 1945*, Pasal 33, ayat 1 dan 4.

kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.¹⁸

b. Sejarah Koperasi Di Indonesia

Sejarah koperasi pada awalnya dimulai pada abad ke-20. Pada umumnya sejarah koperasi dimulai dari hasil usaha kecil yang spontan dan dilakukan oleh rakyat kecil. Kemampuan ekonomi yang rendah mendorong para usaha kecil untuk terlepas dari penderitaan. Secara spontan mereka ingin merubah hidupnya. di Indonesia ide-ide perkoperasian diperkenalkan oleh, *R. Aria Wiraatmadja* yang pada tahun 1896 yang mendirikan sebuah bank untuk para pegawai negeri. Semangat yang tinggi perkoperasian pun selanjutnya diteruskan oleh *De Wolffvan Westerrode*. Pada tahun 1908, Dr. Sutomo mendirikan *Budi utomo* yang memiliki peran bagi gerakan koperasi untuk memperbaiki dan mensejahterakan kehidupan rakyat.¹⁹

Pada tahun 1915 dibuat peraturan-peraturan *Verordening op de Cooperatieve Vereeniging*. Pada tahun 1927 *Regeling Inlandschhe Cooperatiev*, dibentuklah serikat dagang Islam. Tujuan untuk memperjuangkan kedudukan ekonomi para pengusah-pengusaha pribumi. pada tahun 1929 berdiri partai nasional Indonesia yang memberikan dan memperjuangkan semangat untuk penyebaran koperasi di Indonesia. Pada tahun 1942 negara Jepang menduduki Indonesia. Lalu Jepang mendirikan koperasi yang diberi nama koperasi kumiyai.²⁰

¹⁸ M. Fuad, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 69.

¹⁹ <http://darealekonomi.blogspot.co.id/2015/03/sejarah-dan-perkembangan-koperasi-di.html>. diakses tanggal 14 Desember 2016.

²⁰ <http://darealekonomi.blogspot.co.id/2015/03/sejarah-dan-perkembangan-koperasi-di.html>. diakses tanggal 14 Desember 2016.

Setelah bangsa Indonesia merdeka tanggal 12 Juli 1947. Gerakan koperasi di Indonesia mengadakan kongres koperasi pertama kalinya di Tasikmalaya. Hari itu, kemudian ditetapkanlah sebagai hari koperasi Indonesia. Kongres koperasi pertama menghasilkan beberapa keputusan:

1. Mendirikan sentral organisasi rakyat Indonesia (SOKRI).
2. Menetapkan gotong royong sebagai azas koperasi.
3. Menetapkan pada tanggal 12 juli sebagai hari koperasi.

Pada tanggal 12 juli 1953, mengadakan kembali kogres koperasi yang ke-2 di Bandung. Kongres koperasi ke-2 mengambil putusan :

1. Membentuk dewan koperasi Indonesia (*Dekopin*) sebagai pengganti SOKRI.
2. Menetapkan pendidikan koperasi sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah.
3. Mengangkat Moh. Hatta sebagai bapak koperasi Indonesia.
4. Segera akan dibuat Undang-undang koperasi yang baru.

Pelaksanaan program perkoperasian pemerintah mengadakan beberapa kebijakan-kebijakan diantaranya yaitu :

1. menggiatkan pembangunan organisasi perekonomian rakyat terutama koperasi.
2. memperluas pendidikan dan penerangan koperasi.

3. memberikan kredit kepada kaum produsen, baik di lapangan industri maupun pertanian yang bermodal kecil.²¹

Faktor-Faktor Mempengaruhi Pertumbuhan Koperasi di Indonesia diantaranya yaitu :

1. Rendahnya tingkat kecerdasan rakyat Indonesia.
2. Kurangnya dedikasi pengurus terhadap kelangsungan hidup koperasi.
3. Kepribadian dan mental pengurus, pengawas, manajer belum berjiwa koperasi sehingga harus diperbaiki lagi.
4. Kurangnya kerjasama di bidang ekonomi dari masyarakat kota.
5. Kurangnya modal kerja.
6. Kinerja anggota yang lemah.
7. Aspek manajemen (pengelolaan) yang kurang baik dan efektif.

c. Rukun, Fungsi, Dan Peran Koperasi Dalam Islam

1. Rukun koperasi

Para ulama praktisi perbankan menjabarkan rukun koperasi terdiri atas ucapan ijab dan kabul, pihak yang berkontrak, dan objek kesepakatan.

2. Fungsi koperasi

Fungsi koperasi Indonesia menurut Undang-undang No.12 tahun 1967 yaitu :

1. Alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
2. Alat pendemokrasian ekonomi nasional.
3. Sebagai salah satu urat nasional.

²¹ <http://darealekonomi.blogspot.co.id/2015/03/sejarah-dan-perkembangan-koperasi-di.html>. diakses tanggal 14 Desember 2016.

4. Alat Pembina insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia, serta dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.²²

3. Peran koperasi

Berikut ini secara umum peran koperasi dalam beberapa bidang diantaranya yaitu :

a. Peranan koperasi dalam bidang pendidikan,

Koperasi dapat dijadikan pembelajaran bagi siswa sekolah. Praktik hidup bermasyarakat dapat dipelajari di dalam koperasi yang merupakan bagian kecil dari kehidupan bermasyarakat di negara demokrasi ini.

b. Peranan koperasi dalam bidang sosial

Adapun peranan koperasi dalam bidang sosial yaitu :

1. Mendidik para anggotanya untuk memiliki semangat kerja sama dalam membangun tatanan sosial masyarakat yang lebih baik.
2. Mendorong terwujudnya suatu tatanan sosial yang bersifat demokratis, melindungi hak dan kewajiban setiap orang.
3. Mendorong terwujudnya suatu kehidupan masyarakat yang tentram dan damai.

c. Peranan koperasi dalam bidang ekonomi

Peran koperasi dalam perekonomian Indonesia paling tidak dapat dilihat dari :

²² Dr. Basu Swasta DH., SE., MB., *Pengantar Bisnis Modern*, (Ed. III; Yogyakarta: Liberty, 1998), h. 68.

1. Kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor.
2. Penyedia lapangan kerja yang terbesar.
3. pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.
4. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi.
5. Sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor. Peran koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah sangat strategis dalam perekonomian nasional, sehingga perlu menjadi fokus pembangunan ekonomi nasional pada masa mendatang.²³

d. Peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat

Keanggotaan koperasi bersifat terbuka dan sukarela. Terbuka artinya anggota koperasi terbuka bagi siapa saja sesuai dengan jenis koperasinya. Keanggotaan koperasi tidak membedakan suku, derajat maupun agama. Sukarela artinya keanggotaan koperasi tidak atas paksaan. Setiap anggota mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Sesuai dengan pengertian koperasi bahwa koperasi merupakan kegiatan ekonomi yang berazaskan kekeluargaan. Maka tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Usaha kecil, menengah dan koperasi merupakan kelompok usaha ekonomi yang penting dalam perekonomian Indonesia. Penyebabnya yaitu, usaha kecil menengah dan koperasi merupakan sektor usaha yang memiliki

²³ <http://rahmanelieser.blogspot.com>. diakses tanggal 14 Desember 2016.

jumlah terbesar dengan daya serap angkatan kerja yang signifikan. Kesenjangan pendapatan yang cukup besar masih terjadi antara pengusaha besar dengan usaha kecil, menengah dan koperasi, pengembangan daya saing usaha kecil, menengah dan koperasi. Secara langsung merupakan upaya dalam rangka peningkatan kesejahteraan rakyat banyak, sekaligus mempersempit kesenjangan ekonomi. Keberadaan usaha kecil, menengah dan koperasi sebagai tulang punggung perekonomian Kota menjadi perhatian khusus.

Keuntungan koperasi bisa diperoleh antara lain dari laba penjualan dan jasa peminjaman. Meskipun koperasi tidak mengambil laba penjualan atau jasa peminjaman yang besar. Namun apabila koperasi berjalan dengan lancar keuntungan koperasi pun bisa menjadi besar pula.²⁴

d. Landasan Hukum Koperasi

1. Hukum di Indonesia

R.T Sutantya Rahardja Hadhikusuma dalam bukunya “*Hukum Koperasi Indonesia*” mengatakan bahwa landasan hukum koperasi di Indonesia tertuang dalam pembukaan Undang-undang dasar 1945 yaitu untuk mewujudkan tujuan nasional yaitu tercapainya masyarakat yang adil dan makmur, koperasi adalah salah satu sarannya.²⁵

²⁴ <http://nirii-thaa.blogspot.co.id/2012/10/peranan-koperasi-terhadap-perkembangan.html>. diakses tanggal 14 Desember 2016.

²⁵ R.T Sutantya Hadhikusuma, *Hukum Koperasi Indonesia*, (Ed. I. Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 31.

2. Menurut Hukum Islam

Adapun landasan hukum yang tercantum dalam alquran yang dapat dijadikan dasar dalam menjalankan syirkah atau koperasi adalah firman Allah swt Q.S. Shaad/38: 24 yaitu:



Terjemahan :

“Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih. (Q.S Shaad/38: 24).²⁶

e. Tujuan, Prinsip, Manfaat, Jenis dan Sumber Dana Koperasi

1. Tujuan koperasi

Tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan berlandaskan pancasila dan UUD 1995.²⁷

2. Prinsip koperasi

1. Keanggotaan bersifat sukarela.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi.
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota.

²⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-karim Dan Terjemahan*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2002), h. 363.

²⁷ M. Fuad, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 69.

4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal dan kemandirian.

3. Manfaat koperasi

- a. Memenuhi kebutuhan anggotanya dengan harga yang relatif murah.
- b. Memberikan kemudahan bagi anggotanya untuk memperoleh modal usaha.
- c. Memberikan keuntungan bagi anggotanya melalui sisa hasil usaha.
- d. Mengembangkan usaha anggota koperasi.
- e. Meniadakan praktik rentenir.

4. Jenis-jenis koperasi

Organisasi koperasi dapat digolongkan menurut fungsi-fungsi yang dilakukan dan menurut luas daerahnya. Berdasarkan fungsi-fungsinya yang dilakukan ada tiga macam koperasi yaitu :

- a. Koperasi produksi bertujuan memproduksi dan menjual barang secara bersama-sama, jenis koperasi yang dapat dimasukkan ke dalam koperasi produksi yaitu koperasi kerajinan, koperasi perikanan, dan koperasi pertanian.
- b. Koperasi konsumsi, yaitu koperasi yang mempunyai kegiatan dibidang penyediaan barang-barang yang dibutuhkan konsumen, terutama anggota koperasi. Barang-barang dibeli untuk dijual lagi dengan harga yang rendah. Contohnya koperasi konsumsi adalah PKPN.

- c. Koperasi kredit, yaitu yang beroperasi di bidang pemberian kredit kepada para anggota dan bukan anggota dengan bunga yang serendah-rendahnya. Sumber dananya berasal dari simpanan para anggota sendiri. Kredit banyak diberikan kepada orang yang membutuhkan saja.

Pembagian koperasi yang lain adalah didasarkan pada luas daerahnya. Dalam hal ini organisasi koperasi dapat dibagi ke dalam:

1. Koperasi primer adalah suatu unit koperasi terkecil yang meliputi wilayah yang kecil pula.
2. Koperasi pusat terdiri atas paling sedikit lima koperasi primer yang sudah berbadan hukum.
3. Gabungan koperasi merupakan sekelompok koperasi yang terdiri atas paling sedikit tiga pusat koperasi.
4. Induk koperasi merupakan koperasi yang terdiri atas sedikitnya tiga gabungan koperasi yang sudah berbadan hukum, wilayahnya meliputi seluruh Indonesia.²⁸

Koperasi bukan organisasi kumpulan modal, keuangan koperasi diperoleh dari simpanan anggota, pinjaman atau kredit, sisa hasil usaha (SHU), atau modal ventura. Menurut jenis usahanya koperasi dapat berupa koperasi produksi, koperasi simpanan, dan koperasi kredit. Berdasarkan

²⁸ Dr. Basu Swasta DH., SE., MB., *Pengantar Bisnis Modern*, (Ed. III; Yogyakarta: Liberty, 1998), h. 70.

tingkatnya dibedakan menjadi koperasi primer, koperasi pusat, gabungan koperasi dan induk koperasi.²⁹

5. Sumber dana koperasi

Untuk menjalankan kegiatan usaha koperasi, diperlukan sejumlah modal yang memadai. Modal tersebut dapat diperoleh dari beberapa sumber yaitu :

1. Anggota koperasi

1. Simpanan pokok yaitu simpanan yang harus dipenuhi oleh setiap orang pada saat mulai menjadi anggota koperasi, besarnya tetap dan sama untuk setiap anggota.
2. Simpanan wajib yaitu simpanan yang diwajibkan kepada anggota untuk membayar pada waktu tertentu, misalnya sebulan sekali.
3. Simpanan sukarela yaitu simpanan yang besarnya dan waktunya tidak tertentu tergantung pada kerelaan anggota, atau perjanjian antara anggota dengan koperasi.

2. Pinjaman

Pinjaman uang kepada anggota atau pihak lain dapat dilakukan apabila modal yang ada dirasa belum mencukupi.

3. Hasil usaha

Keuntungan yang diperoleh koperasi dari hasil penjualan di atas harga belinya dapat ditanamkan kembali untuk memperbesar volume usahanya.

Sumber dana seperti ini disebut hasil usaha.

²⁹ Suharyadi, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 128.

4. Penanaman modal

Sumber dana dari penanaman modal jarang didapatkan di Indonesia karena banyak usaha lain selain koperasi yang dianggap lebih menarik.³⁰

h. Koperasi Dalam Perspektif Islam

Koperasi (*syirkah*) dalam Pandangan Islam. *Syirkah* berarti *ikhtilath* (percampuran). Para fuqaha mendefinisikan sebagai akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan. Definisi ini dari mazhab Hanafi. Sebagian ulama menganggap koperasi (*Syirkah*) sebagai akad *mudarabah*, yakni suatu perjanjian kerja sama antara dua orang atau lebih, di satu pihak menyediakan modal usaha, sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar profit sharing (membagi keuntungan) menurut perjanjian, dan di antara syarat sah *mudarabah* yaitu menetapkan keuntungan setiap tahun dengan persentasi tetap, misalnya 1% setahun kepada salah satu pihak dari *mudarabah* tersebut. Karena itu, apabila koperasi itu termasuk *mudarabah*, dengan ketentuan tersebut di atas (menetapkan persentase keuntungan tertentu kepada salah satu pihak dari *mudarabah*), maka akad *mudarabah* itu tidak sah (batal), dan seluruh keuntungan usaha jatuh kepada pemilik modal, sedangkan pelaksana usaha mendapat upah yang sepadan atau pantas.

Mahmud Syaltut tidak setuju dengan pendapat tersebut, sebab *Syirkah Ta'awuniah* tidak mengandung unsur *mudarabah* yang dinimuskan oleh fuqaha. Sebab *Syirkah Ta'awuniah*, modal usahanya adalah dari sejumlah anggota pemegang saham, dan usaha koperasi itu dikelola oleh pengurus dan karyawan

³⁰ Dr. Basu Swasta DH., SE., MB., *Pengantar Bisnis Modern*, (Ed. III; Yogyakarta: Liberty, 1998), h. 69.

yang dibayar oleh koperasi menurut kedudukan dan fungsinya masing-masing. Kalau pemegang saham turut mengelola usaha koperasi itu, maka ia berhak mendapat gaji sesuai dengan sistem penggajian yang berlaku.

Dengan demikian jelas, bahwa dalam koperasi ini tidak ada unsur kezaliman dan pemerasan (eksploitasi oleh manusia yang kuat/kaya atas manusia yang lemah/miskin). Pengelolaannya demokratis dan terbuka (open management) serta membagi keuntungan dan kerugian kepada para anggota menurut ketentuan yang berlaku yang telah diketahui oleh seluruh anggota pemegang saham. Oleh sebab itu koperasi itu dapat dibenarkan oleh Islam.

Menurut Sayyid Sabiq, *Syirkah* itu ada empat macam yaitu:

a) *Syirkah 'Inan*

Syirkah 'Inan, yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih dalam permodalan untuk melakukan suatu usaha bersama dengan cara membagi untung atau rugi sesuai dengan jumlah modal masing-masing.

b) *Syirkah Mufawadhah*

Syirkah Mufawadhah, yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih untuk melakukan suatu usaha dengan persyaratan sebagai berikut: modalnya harus sama banyak. Bila ada di antara anggota persyarikatan modalnya lebih besar, maka syirkah itu tidak sah. Mempunyai wewenang untuk bertindak, yang ada kaitannya dengan hukum. Dengan demikian, anak-anak yang belum dewasa belum bisa menjadi anggota persyarikatan. Satu agama, sesama muslim. Tidak sah bersyarikat dengan non muslim. Masing-masing anggota mempunyai hak untuk bertindak atas nama *syirkah* (kerjasama).

c) *Syirkah Wujuh*

Syirkah Wujuh, yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih untuk membeli sesuatu tanpa modal, tetapi hanya modal kepercayaan dan keuntungan dibagi antara sesama mereka.

d) *Syirkah Abdan*,

Syirkah Abdan yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih untuk melakukan suatu usaha atau pekerjaan. Hasilnya dibagi antara sesama mereka berdasarkan perjanjian seperti pemborong bangunan, instalasi listrik dan lainnya. Mazhab hanafiah menyetujui (membolehkan) keempat macam *Syirkah* tersebut.³¹

i. Koperasi Syariah

Koperasi syariah adalah koperasi yang didirikan berdasarkan landasan hukum Islam. Tujuan dai koperasi syariah adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Adapun fungsi dan peran koperasi syariah antara lain :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya.
2. Memperkuat kualitas sumber daya insan anggota, agar menjadi lebih amanah, professional (fathonah), konsisten, dan konsekuen (istiqomah) di

³¹ <https://zalz10pahlawan.wordpress.com/2014/03/06/koperasi-dalam-perspektif-islam/>. diakses tanggal 15 Desember 2016.

dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan prinsip-prinsip syariah Islam.

3. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
4. Sebagai mediator antara menyalang dana dengan pengguna dana, sehingga tercapai optimalisasi pemanfaatan harta.
5. Menkuatkan kelompok-kelompok anggota, sehingga mampu bekerjasama melakukan kontrol terhadap koperasi secara efektif.
6. Mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja.
7. Menumbuhkan-kembangkan usaha-usaha produktif anggota.

Adapun landasan dari koperasi syariah adalah :

1. Koperasi syariah berlandaskan pancasila dan Undang-undang dasar 1945.
2. Koperasi syariah berazaskan kekeluargaan.
3. Koperasi syariah berlandaskan syariah Islam yaitu alquran dan as-sunnah dengan saling tolong menolong (*ta'awun*) dan saling menguatkan (*takaful*).

Prinsip syariah dalam koperasi syariah antara lain yaitu :

1. Keanggotan bersifat sukarela dan terbuka.
2. Keputusan ditetapkan secara *musyawarah* dan dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen (*istiqomah*).
3. Pengelolaan dilakukan secara transparan dan profesional.

4. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil, sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
5. Menjalin dan menguatkan kerjasama antar anggota, antar koperasi, serta dengan dan lembaga lainnya.³²

C. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Dalam melakukan suatu usaha yang harus dilakukan oleh pihak pengelola adalah mempromosikan, pengertian dan pengetahuan akan seluruh fakta-fakta tentang runtuhnya situasi atau sebuah situasi dengan sedemikian rupa guna mendapatkan simpati akan usaha tersebut. Pada umumnya kesan yang buruk datang dari ketidakpedulian, prasangka buruk, sikap melawan dan apatis. Seorang petugas harus mampu untuk mengubah hal-hal ini menjadi pengetahuan dan pengertian, penerimaan dan ketertarikan. Bagian penting dari petugas humas dalam suatu organisasi adalah Membuat kesan, pengetahuan dan pengertian, menciptakan ketertarikan dan Simpati.³³

1. Pengertian Usaha Mikro,

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Menengah Kecil dan Mikro) adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang.

2. Usaha kecil

³² <https://zalz10pahlawan.wordpress.com/2014/03/06/koperasi-dalam-perspektif-islam/>. diakses tanggal 15 Desember 2016.

³³ Agus Hermawan, *Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 155.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang.

3. Usaha menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.

4. Usaha Mikro

Menurut departemen tenaga kerja (Depnaker) usaha mikro adalah usaha yang memiliki kurang dari 5 orang tenaga kerja.

5. Tujuan usaha mikro, kecil dan menengah

Tujuan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah dalam pasal 3 disebutkan bahwa usaha mikro bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka perekonomian nasional berdasarkan ekonomi yang berkeadilan.

Pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan upaya yang ditempuh pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan. Usaha mikro sering disebut dengan usaha rumah tangga. Besarnya kredit yang dapat diterima oleh usaha adalah Rp 50 juta. Usaha mikro adalah usaha produktif secara individu atau tergabung dalam koperasi dengan hasil penjualan Rp 100 juta.³⁴

6. Kriteria usaha mikro, kecil dan menengah

Kriteria usaha mikro menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 6, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300 juta.

7. Ciri-ciri usaha mikro, kecil dan menengah

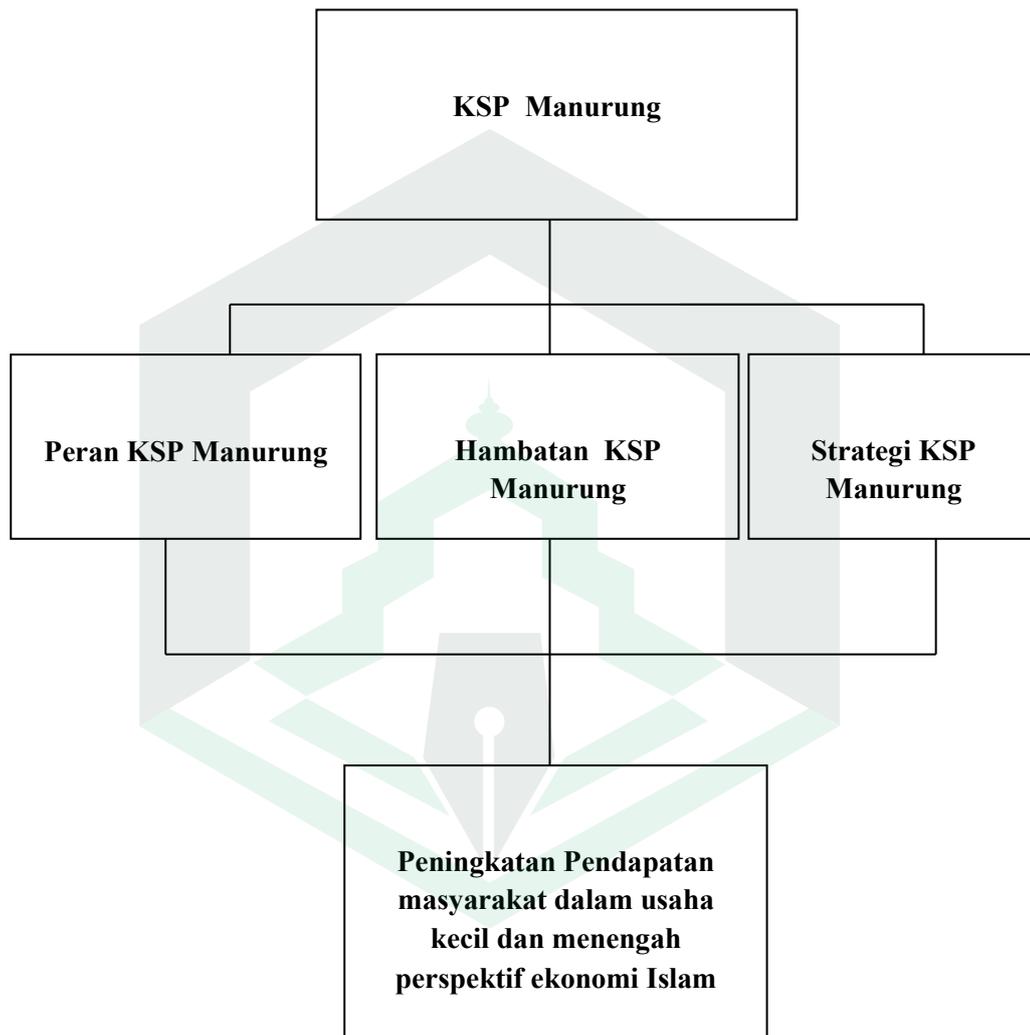
- 1) Jenis barang dan tempat usahanya tidak tetap, dapat berganti pada periode tertentu, serta dapat berubah sewaktu-waktu.
- 2) Belum melaksanakan administrasi keuangan yang sederhana dan memisahkan antara keuangan keluarga dengan keuangan usaha, sumber daya manusia. Umumnya tidak menyukai izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).³⁵

³⁴ Linda, *Analisis Dampak Kredit Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kota Semarang*, (Skripsi S1, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012). diakses tanggal 15 Desember 2016.

³⁵ <http://abstraksiekonomi.blogspot.co.id/2013/12/pengertian-umkm-usaha-mikro-kecil-dan.html>. diakses tanggal 15 Desember 2016.

D. Kerangka Fikir

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar berikut :



Berdasarkan kerangka fikir diatas, disimpulkan bahwa KSP Manurung dalam masyarakat memiliki peran, hambatan dan startegi yang akan dilakukan dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat dalam usaha kecil dan menengah yang ditinjau dengan perspektif ekonomi Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok, yang digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.³⁶

B. Lokasi Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di KSP Manurung tanggal 16 Januari 2017, yang berlokasi di jl. K.H. Ahmad Razak Kota Palopo. Alasan memilih tempat penelitian ini yaitu dimana KSP Manurung ini merupakan salah satu lembaga keuangan yang telah berdiri selama 30 tahun dan memiliki beberapa cabang.

C. Fokus Penelitian

Peningkatan perekonomian masyarakat merupakan salah satu faktor yang menunjang kehidupan masyarakat di mana masyarakat harus berjuang hidup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya . Jadi fokus peneliti ini adalah peningkatan pendapatan masyarakat dalam usaha kecil dan menengah yang mengandalkan modal atau pinjaman dari KSP Manurung berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

³⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. III; Jakarta: PT. Maja Rosdakarya, 2006), h. 60.

D. Sumber Data

1. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.³⁷ Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.
2. Data primer adalah data langsung diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.³⁸

E. Subyek atau Informan

Subyek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian sedangkan dikalangan penelitian kualitatif istilah subyek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang memberi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan penelitian yang sedang dilaksanakan.³⁹

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang di jadikan sebagai sumber data dalam sebuah penelitian yang hendak diselidiki, subjeknya adalah kantor KSP Manurung. Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

1. Manager KSP Manurung.
2. Karyawan KSP Manurung.
3. Masyarakat atau nasabah KSP Manurung.

³⁷ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2005), h. 122.

³⁸ P.joko Subagyo,S.H, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 87.

³⁹ Sabilah.blogspot.co.id/2012/12/bab-8.subjek-penelitian.html. diakses tanggal 03 September 2016.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, *Sutrisno hadi* mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikolog, dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁰
2. Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden.⁴¹
3. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, laporan keuangan, dan jurnal koperasi simpan pinjam manurung.

G. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data

Teknik analisis data dapat didefinisikan sebagai proses mencari dan mengatur secara sistematis bahan-bahan yang telah di peroleh, yang seluruhnya dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti atau membantu peneliti untuk mempersentasikan temuan penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu data tersebut perlu segera diolah dan dianalisis melalui reduksi. Mereduksi data berarti menseleksi atau memilih hal-hal

⁴⁰Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Cet. XII; Bandung: Alfabet, 2013), h. 203.

⁴¹P.joko Subagyo,S.H. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 39.

yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencari kembali bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data, pada penelitian ini. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dengan demikian, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, selanjutnya menarik kesimpulan. Artinya, kesimpulan ini baru kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan akan berubah dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung kesimpulan awal maka kesimpulan berubah. Sebaliknya apa bila kesimpulan awal diduung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil KSP Manurung Kota Palopo

1. Sejarah Singkat KSP Manurung Kota Palopo

Mengingat perekonomian masyarakat yang boleh dikata sangat terpuruk keberadaan koperasi ditengah-tengah masyarakat sangat berperan penting dan KSP Manurung hadir ditengah masyarakat yang cukup membantu dalam meminjamkan modal awal dalam memulai usaha KSP Manurung sudah ada sejak tahun 1976. KSP Manurung kota Palopo dalam mengembangkan visi dan misinya yang diemban maka pengurus memprogramkan menambah perluasan jaringan yaitu tempat pelayanan dikoperasi di Belopa, Masamba, Wotu, Mangkutana dan Malili serta membuka cabang-cabang pembantu diwilayah lainnya. Karena strategi dan potensial untuk mengembangkan KSP Manurung terhadap masyarakat yang membutuhkan dana dalam mengembangkan usahanya, dan adapun pengembangan KSP Manurung khususnya di Kota Palopo yaitu di Jl. K.H Ahmad Razak. Pada dasarnya pembukaan ini merupakan perpanjangan tangan yang selama ini dikelola.⁴²

KSP Manurung didirikan pada Tahun 1976 di kota Palopo kemudian memperoleh pengakuan Badan Hukum : No 3928/BH/IV.TGL 26 FEB 1976. KSP Manurung didirikan karena merupakan kawasan di Kota Palopo yang memiliki potensial dalam sektor perekonomian masyarakat sangat bagus dan memiliki jumlah masyarakat yang banyak pula. Selain itu penyerapan tenaga kerja yang

⁴² Rustam, Manager KSP Manurung, "Wawancara". diakses tanggal 16 Januari 2016.

produktif, kedatangannya sangat disambut baik oleh masyarakat di Kota Palopo sebab dapat membantu masyarakat dalam hal penambahan modal untuk tiap kegiatan usaha yang masyarakat jalankan. Tujuan memperkenalkan kepada masyarakat bahwa KSP Manurung itu tidak kalah baik dari koperasi-koperasi lain. Karena dalam pemahaman masyarakat mereka hanya mengetahui tentang kegiatan-kegiatan dalam simpan pinjam saja. Fungsi KSP Manurung yaitu membantu perekonomian dan pendapatan masyarakat di Kota Palopo seperti memberikan pinjaman dan bantuan usaha serta meringankan kebutuhan yang tidak disangka-sangka oleh masyarakat. Keberhasilan KSP Manurung Kota Palopo menarik masyarakat menjadi anggota koperasi bukan hanya kerja keras para pengurus dan para seluruh karyawan, tetapi juga karena pembinaan dari Dinas Koperasi/UKM Kota Palopo dan segenap jajarannya.⁴³

2. Visi dan misi koperasi simpan pinjam manurung

a. Visi koperasi simpan pinjam manurung yaitu lembaga perekonomian anggota masyarakat yang dikelola secara professional dengan mengutamakan kesejahteraan masyarakat berdasarkan pancasila sehingga kokoh, sehat dan mandiri.

b. Misi koperasi simpan pinjam manurung yaitu :

1. Memasyarakatkan koperasi dan penyerapan tenaga kerja produktif.
2. Masyarakat yang meminjam di koperasi simpan pinjam manurung Kota Palopo diharapkan menjadi anggota koperasi.

⁴³Laporan Pertanggung jawaban (LPJ) KSP Manurung Palopo, 2015, h. 1.

3. Menjaga keharmonisan internal dan eksternal agar tercipta rasa aman dan nyaman.
3. Tujuan KSP Manurung adalah memajukan kesejahteraan anggota, meningkatkan pengetahuan anggota dan mengupayakan latihan kerja keterampilan perkoperasian dan pengelolaan secara demokratis.
4. Hak-hak karyawan KSP Manurung
 - a. Setiap anggota hanya mempunyai satu suara saja dalam menjalankan rapat.
 - b. Anggota yang tidak hadir tidak bisa mewakili suaranya kepada orang lain.
 - c. Anggota berhak mengeluarkan/mengajukan usul atau suara demi kemajuan KSP Manurung
 - d. Setiap anggota berhak dan memilih siapa yang berhak untuk menjadi pengurus dan pengawas KSP Manurung Kota Palopo.
5. Tugas dan kewajiban pimpinan, karyawan dan anggota KSP Manurung
Tugas dan kewajiban pimpinan KSP Manurung yaitu :
 - a. Pimpinan harus mengikuti tata tertib yang ada.
 - b. Apabila diadakan rapat dipimpin oleh ketua pengawas, dan apabila ketua pengurus tidak ada maka ketua menunjuk pengurus lainnya untuk mewakili.
 - c. Pimpinan berkewajiban mengumumkan forum rapat sesuai dengan pasal 3 dalam tata tertib rapat KSP Manurung.

- d. Pimpinan berkewajiban mengatur, menjaga, mengarahkan dan mengusahakan agar kegiatan berkoperasi berjalan lancar, aman dan teratur senantiasa mentaati tata tertib yang dijiwai dengan semangat kekeluargaan dan azas demokrasi pancasila.
- e. Pimpinan berhak memperingati para pembicara atau penghentian karyawan jika tidak sesuai atau menyimpang jauh dari kegiatan KSP Manurung Kota Palopo.

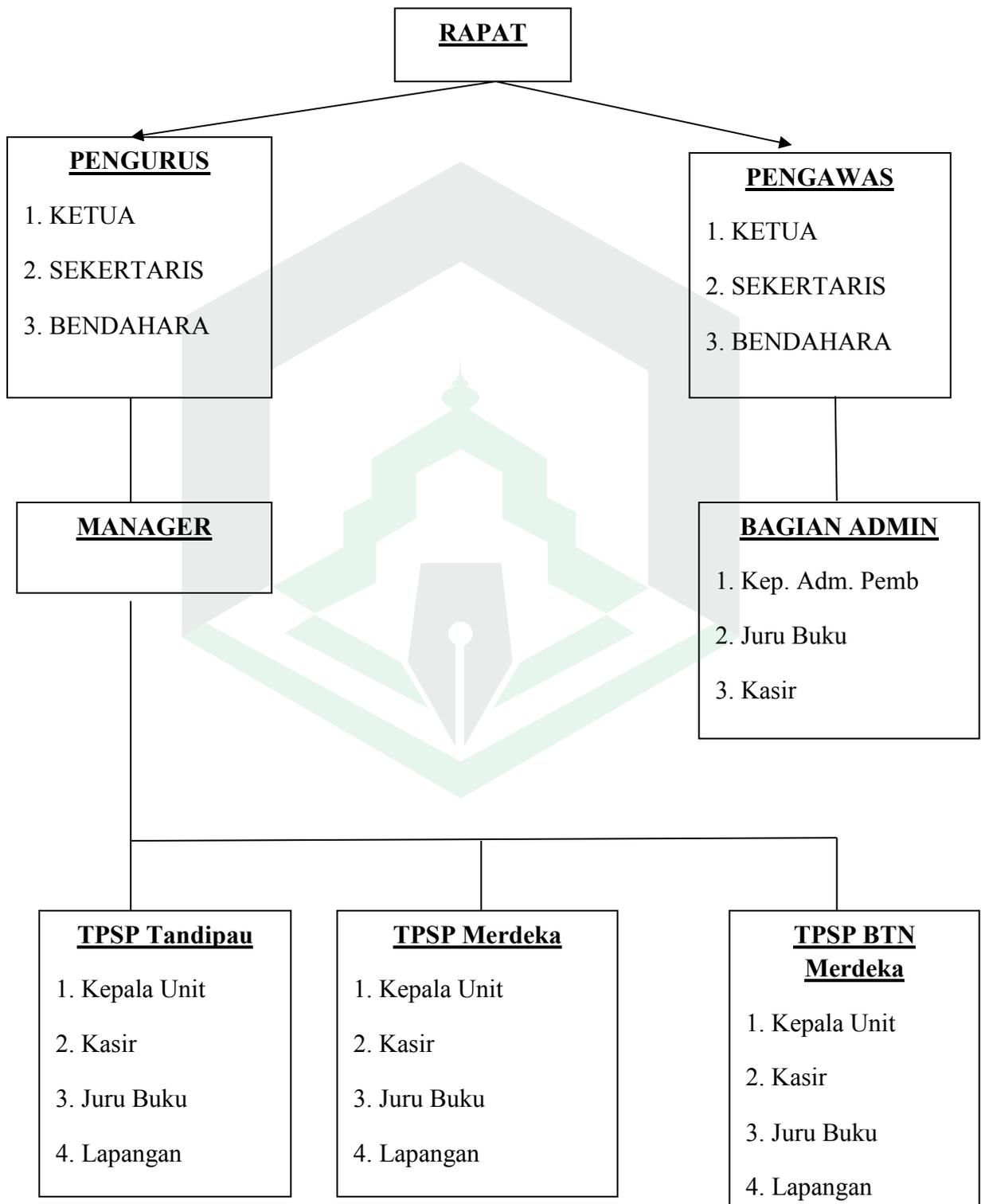
Tugas dan kewajiban karyawan KSP Manurung yaitu :

- a. Menyetujui semua peraturan yang ada.
- b. Harus tepat waktu atau disiplin waktu. Termasuk dalam hal rapat hadir 15 menit sebelum acara dimulai.
- c. Menjaga ketertiban dan keamanan baik di dalam maupun diluar ruangan.
- d. Mentaati semua tata tertib.
- e. Bagi karyawan yang ingin meninggalkan kantor harus terlebih dahulu meminta izin kepada pimpinan terlebih dahulu.

4. Struktur organisasi pengurus KSP Manurung

STRUKTUR ORGANISASI KSP MANURUNG

KOTA PALOPO



6. Bidang-bidang KSP Manurung

a. Bidang organisasi

1) Kepengurusan KSP Manurung Kota Palopo

KETUA : MUSLIMIN, SE.

Bendahara : MURNI

Sekretasi : ARMANSYAH

2) Manager KSP Manurung Kota Palopo

Dalam hal ini pengurus KSP Manurung Kota Palopo telah menetapkan dan mengesahkan kembali RUSTAM sebagai manager KSP Manurung Kota Palopo.

3) Karyawan KSP Manurung Kota Palopo

Jumlah karyawan yang diserap oleh KSP Manurung Kota Palopo tercatat 18 orang dan aktif melakukan pinjaman.

b. Karyawan Laki-laki berjumlah : 14 orang

c. Karyawan Perempuan berjumlah : 4 orang

4) Keanggotaan KSP Manurung Kota Palopo

Anggota KSP Manurung Kota Palopo yaitu 924 orang. Anggota yang aktif melakukan pinjaman yaitu 396 orang dan yang tidak aktif adalah 537 orang.

Melihat jumlah ini maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan KSP Manurung Kota Palopo dapat diterima oleh masyarakat utamanya kaum pedagang/pengusaha kecil. Karena itu memanfaatkan potensi besar ini maka KSP Manurung agar masyarakat diajak menjadi anggota. Tentu saja ajakan

ini dilaksanakan dengan sistem pelayanan yang baik serta sukarela dan tanpa ada unsur paksaan apapun.⁴⁴

5) Sumber modal KSP Manurung

1. Anggota KSP Manurung

Simpanan pokok	: Rp. 32.950.000,-
Simpanan wajib	: Rp. 63.180.000,-
Simpanan Sukarela	: Rp. 87.530.000,-
Simpanan Khusus	: Rp.589.700.000,-
Jumlah	: Rp.773.360.000,-

2. Pinjaman KSP Manurung

Pinjaman yang diberikan kepada anggota dan karyawan selama 2016 sebesar Rp 4.117.540.000,00.

Pinjaman untuk nasabah disesuaikan dengan jenis usahanya. Pinjaman modal untuk nasabah baru adalah Rp. 500.000,- untuk tahap pertama. Apabila nasabah tersebut dalam pembayarannya tepat waktu maka pihak KSP Manurung memberikan pinjaman yang lebih apabila ingin melanjutkan pinjaman kembali..

3. Hasil usaha KSP Manurung

Sedangkan untuk tambahan modal usaha, KSP Manurung memperoleh bantuan dari pihak ketiga yaitu sebesar Rp. 100.000.000,- jumlah ini masih ditambah atau dikurangi sejalan dengan keputusan dan perkembangan KSP

⁴⁴Laporan Pertanggung jawaban (LPJ) KSP. Manurung Palopo, 2016, h. 8.

Manurung Kota Palopo. Walaupun sisa hasil usaha (SHU) tahun 2016 hanya sebesar Rp. 61.518.700,00.

c. Bidang keuangan dan logistik

a) Pendapatan Operasional

Tabel 4.1 pendapatan operasional KSP Manurung

<i>No</i>	<i>Pendapatan operasional</i>	<i>Total</i>
1	<i>Bunga pinjaman</i>	<i>Rp. 341.824.100,-</i>
2	<i>Jasa layanan</i>	<i>Rp. 217.192.500,-</i>
3	<i>Administrasi</i>	<i>Rp. 152.938.200,-</i>
	<i>Jumlah</i>	<i>Rp. 711.954.800,-</i>

b) Beban operasional

Tabel 4.2 beban operasional KSP Manurung

No	Beban Operasional	Total
1	Gaji Karyawan/karyawati	Rp. 453.946.000,-
2	Biaya umum	Rp. 36.817.100,-
3	Biaya pelayanan	Rp. 31.528.000,-
4	Biaya Organisasi	Rp. 8.146.000,-
5	Jasa Modal Penyertaan	Rp. 69.967.000,-
6	Bunga Hutang	Rp. 16.200.000,-
7	Penyusutan Investaris	Rp. 3.832.000,-
8	Biaya Kontrak Kantor	Rp. 30.000.000,-
	Jumlah	Rp. 650.436.100,-
	Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2015	Rp. 61.518.700,-

Tabel 4.3 Pembagian Hasil Usaha KSP Manurung

No	Pembagian Hasil Usaha	Total	persentase	jumlah
1	Cadangan Umum	Rp.55.360.000,-	40%	Rp. 22.150.830,-
2	Jasa Anggota	Rp.55.360.000,-	5%	Rp. 13.840.000,-
3	Jasa Simpanan	Rp.55.360.000,-	15%	Rp. 8.304.000,-
4	Pengurus/Pengawas	Rp.55.360.000,-	5%	Rp. 2.768.000,-
5	Dana Kersa	Rp.55.360.000,-	5%	Rp. 2.768.000,-
6	Dana Pendidikan	Rp.55.360.000,-	5%	Rp.2.768.000,-
7	Dana Sosial	Rp.55.360.000,-	2.5%	Rp.1.384.000,-
8	Dana Pembangunan dan pembinaan	Rp.55.360.000,-	2.5%	Rp.1.384.000,-
Jumlah				Rp.55.366.830,-

Sisa hasil usaha (SHU) tahun 2016.....	Rp. 61.518.700,-
Penyisihan cadangan resiko 10%.....	Rp. 6.151.870,-
Jumlah.....	Rp. 55.366.830,-

7. Daftar inventaris KSP Manurung

Tabel 4.3 Daftar Investaris KSP Manurung

No	Nama Barang	Jumlah
1	Tv Color 21 inci	1
2	Filling Cabinet	1
3	Meja Tulis Biro	2
4	Meja Tulis Besar	1
5	Kursi Lipat	7
6	Lemari Arsip	3
7	Lemari Kayu Arsip	2
8	Bangku Panjang	2
9	Brangkas Lion 850	1
10	Mesin TIK	2
11	Mesin Pompa Air Gold Star	1
12	Sepeda Motor Honda Win MCB/thn 2001-2002, Honda GL Max/Thn 2001, Tiger/thn 2004,	6
13	Lemari arsip	1
14	Komputer	1
15	Pembelian Sepeda Motor tahun 2006-2007	2
Jumlah		34

8. Analisa keuangan KSP Manurung

Untuk mengetahui posisi keuangan KSP Manurung Kota Palopo yang mencapai tahun 2016 maka dengan ini pengurus dalam hal ini menguraikan sebagai berikut :

1. Likwiditas

$$= \text{Rp.1.053.357.570,-} : \text{Rp.792.870.000,-} \times 100\% = 132,85 \%$$

2. Solvabilitas

Untuk menunjukkan kemampuan KSP Manurung Kota Palopo dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendek maupun panjang apabila dilikwiditas maka pengurus menguraikan sebagai berikut :

$$= \text{Rp. 1.089.146.970,-} : \text{Rp. 792.870.000,-} \times 100\% = 137,36\%$$

Dengan demikian kemampuan KSP Manurung dalam memenuhi seluruh kewajibannya jika dilikuiditaskan atau dibubarkan dapat terpenuhi.

3. Rentabilitas

Dalam mengukur kemampuan keuntungan KSP Manurung yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan dalam operasi maka dengan ini. Para pengurus menguraikan :

a. Rentabilitas ekonomi

$$= \text{Rp. 61.518.700,-} : \text{Rp. 1.089.148.970,-} \times 100\% = 5,64\%$$

b. Rentabilitas modal sendiri

$$= \text{Rp. 61.518.700,-} : \text{Rp. 296.278.970,-} \times 100\% = 20,76\%$$

Rentabilitas ekonomi sebesar 7,75% dan rentabilitas modal sendiri sebesar 20,76% dala seluruh aktiva dan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan 7,75% dan modal sendiri 20,76%.⁴⁵

B. Peran KSP Manurung

Pada masa sekarang ini secara umum koperasi mengalami perkembangan usaha dan kelembagaan yang meningkat. Namun demikian, koperasi masih memiliki berbagai kendala untuk pengembanganya sebagai badan usaha. Hal ini perlu memperoleh perhatian dalam pembangunan usaha koperasi pada masa mendatang. Pemberdayaan koperasi secara tersktuktur dan berkelanjutan diharapkan akan mampu menyelaraskan struktur perekonomian nasional, mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional, mengurangi tingkat pengangguran terbuka, menurunkan tingkat kemiskinan, mendinamisasi sektor riil, dan memperbaiki pemerataan pendapatan masyarakat.

Salah satu kontribusi KSP Manurung dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang bersifat material yaitu:

“Dalam peningkatan pendapatan masyarakat yang manfaatnya dapat langsung dinikmati dan dirasakan paling menonjol dalam memberikan kontibusinya bagi anggota memerlukan dana mendadak dapat langsung pinjam ke koperasi, memberikan kebijakan-kebijakan kepada karyawan berupa tempat tinggal, uang makan, ongkos jalan dan biaya rumah sakit”.⁴⁶

Wawancara manager KSP Manurung bahwa:

“Masyarakat yang melakukan pinjaman dikoperasi ini, hanya meminjam modal untuk tambahan modal saja bukan modal seutuhnya. Karena pihak koperasi tidak mampu memberikan pinjaman dalam bentuk yang besar”.⁴⁷

⁴⁵ Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) KSP Manurung, 2016, h. 22.

⁴⁶Rustam, Manager KSP Manurung, “Wawancara”, diakses tanggal 16 Januari 2017.

⁴⁷Ibid., h. 45.

Wawancara salah satu anggota/nasabah KSP Manurung mengemukakan bahwa:

”Saya melakukan pinjaman dana di koperasi ini karena saya kekurangan modal untuk mengelolah usaha saya, dimana usaha ini juga membantu biaya kebutuhan sehari-hari saya, biaya sekolah anak saya juga”.⁴⁸

Bentuk usaha yang di buka oleh masyarakat dalam meningkatkan pendapatan mereka berupa bidang produksi dan jasa yaitu :

1. Usaha kantin/warung es teller

Pengelolaan ini dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada seluruh masyarakat yang membutuhkan. Pengelolaan usaha ini dengan modal sendiri dan di bantu oleh koperasi dalam hal modal tambahannya saja. Dimana jumlah pinjaman yang diberikan KSP Manurung adalah Rp. 2.000.000,00. Dengan bunga pinjaman untuk tiap bulan yang harus dikembalikan untuk masyarakat yang melakukan pinjaman ini adalah 3,25% tiap bulannya.

“Alhamdulillah dek selain saya bisa berjualan seperti ini dalam penjualan ini, lumayan lah untuk tambahan pendapatan daripada tidak ada kegiatan”⁴⁹

2. Usaha toko campuran

Jenis usaha ini sangat potensi untuk dikembangkan, mengingat banyaknya kebutuhan masyarakat untuk keperluan rumah tangga. Dimana di sini membuka toko agar seluruh kebutuhan para masyarakat dapat tercukupi tanpa harus pergi keluar dari lokasi sekitar rumah. Jumlah pinjaman yang diberikan pihak KSP Manurung disini yaitu senilai Rp. 700.000,00 dimana

⁴⁸Ratna Syam, Seorang Nasabah KSP Manurung, “Wawancara”, diakses tanggal 19 Januari 2017.

⁴⁹Sapna, Seorang Nasabah KSP Manurung, “Wawancara”. diakses tanggal 19 Januari 2017.

untuk pengembaliannya dilakukan tiap bulannya dengan bunga 3,25% pinjaman ini dilakukan untuk menambah barang-barang jualan yang kurang atau tidak ada di usaha yang mereka buka.

“Ya dek mumpung tidak ad kegiatan setelah urus keperluan rumah, jadi saya berniat buka toko kecil untuk tambahan biaya sekolah anak saya.”⁵⁰

3. Toko menjual bahan-bahan makanan berupa sayuran, dan sembako.

Usaha ini untuk memberikan layanan kepada masyarakat yang membutuhkan kebutuhan rumah tangga. Di mana di sini usaha ini mampu memberikan modal tambahan kepada masyarakat yang dikelolah yaitu Rp. 5.000.000,00. Masyarakat ini akan mengembalikan pinjaman tiap bulannya. Dengan angsuran yang sudah disepakati

“Dengan usaha ini, saya mampu memberikan sedikit pendapatan dan lumayan untuk menambah pendapatan suami saya”.⁵¹

4. Usaha angkutan material bangunan

Usaha ini bergerak dibidang jasa pinjaman dimana usaha ini memberikan jasa angkutana material bangunan bagi masyarakat. KSP Manurung memberikan modal sebesar Rp. 600.000,00 dimana disini melakukan pinjaman untuk perbaikan angkutan mereka.

“Saya melakukan usaha ini bersama suami saya, dan saya melakukan pinjaman di koperasi ini untuk tambah-tambah modal untuk usaha saya. Dan hari ini saya ingin melakukan perpanjangan pinjaman saya karena saya memerlukan modal untuk bisnis saya ini. Saya sudah sering datang ke koperasi ini apabila saya membutuhkan uang secara mendadak”.⁵²

⁵⁰ Opunya Anto, Seorang Nasabah KSP Manurung, “Wawancara”. diakses tanggal 19 Januari 2017.

⁵¹ Hj. Ijja, Seorang Nasabah KSP Manurung, “Wawancara”. diakses tanggal 19 Januari 2017

⁵² Besse Kowang, Seorang Nasabah KSP Manurung. “Wawancara”. diakses tanggal 19 Januari 2017.

Peran KSP Manurung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam usaha kecil dan menengah yaitu:

- a. Peran KSP Manurung dalam bidang ekonomi yaitu menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat yang ikut tergabung dalam KSP Manurung.
- b. Peran KSP Manurung dalam bidang kesejahteraan masyarakat.

KSP Manurung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan bunga pinjaman 3,25% tiap bulannya dan 5% untuk tiap 3 bulannya, dalam peningkatan pendapatan masyarakat koperasi tidak memiliki peran karena dengan bunga tersebut anggota kesulitan melakukan pengembalian pinjaman, dimana disini anggota yang ikut tergabung sebagian karena faktor terpaksa dalam hal ini karena tidak ada pilihan lain. Banyak anggota yang melakukan pinjam dan membuka usaha hanya untuk menutupi utang pinjamannya dikoperasi dan untuk membeli kembali bahan-bahan yang dibutuhkan ditokonya mereka tidak memiliki modal lagi karena uang hasil jualan digunakan untuk menutupi pinjaman modal di KSP Manurung.

Peran KSP Manurung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam usaha kecil dan menengah disini tidak memiliki peran yang baik untuk masyarakat dimana disini lebih banyak mudaratnya yang di dapatkan dibanding manfaatnya atau perannya. Terbuktinya masyarakat banyak mengalami masalah dalam peminjaman modal dan banyaknya masyarakat yang mengalami kerugian disetiap usahanya yaitu ada diantara mereka yang tutup toko karena kekurangan modal dan tidak memiliki modal sama sekali karena modal dan keuntungannya terkuras habis untuk membayar tunggakan pinjaman yang dilakukan di KSP Manurung.

C. Hambatan-hambatan KSP Manurung

Dalam kemajuan KSP Manurung Kota Palopo pihak pengurus berusaha sebaik-baiknya agar KSP Manurung Kota Palopo dapat terlaksana sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai. Misi yang diembankan adalah memasyarakatkan koperasi dan menyerapkan tenaga kerja produktif. Masyarakat yang meminjam pada koperasi ini diharapkan sepenuhnya mampu bekerja sama.

Manager KSP Manurung mengemukakan bahwa:

“Hambatan yang sering dialami koperasi ini dalam peminjaman modal yaitu malasnya nasabah mengembalikan pinjaman, tidak mampu membayar dan biasa mereka lari karena tak sanggup membayar tunggakan mereka”.⁵³

Karyawan bagian pinjaman KSP Manurung mengungkapkan bahwa:

“ saya tidak memiliki hambatan apapun dalam melayani nasabah yang melakukan pinjaman, karena ini tugas saya bagian pinjaman maka saya harus melayani mereka dengan sepenuh hati”.⁵⁴

Karyawan bagian kasir KSP Manurung mengutarakan bahwa :

“Di sini saya sebagai kasir di KSP Manurung saya mengalami kendala di bagian keuangan dimana pada saat karyawan bagian penagihan datang saya akan mencatat semua pemasukan dan pengeluaran setiap karyawan dan nasabah. Di sini biasa saya mengalami masalah dimana total keseluruhan tidak mencukupi dari pencapaian dan saya harus menanggung kerugiannya dan mengganti kekurangan tersebut”.⁵⁵

Karyawan bagian penagihan KSP Manurung mengungkapkan bahwa :

“ kendala saya dalam melakukan penagihan di sini yaitu biasa nasabah yang saya datangi rumahnya lari bersembunyi, tidak mau membayar tagihannya, ada juga yang baik yang selalu rutin membayar dan mengerti adapula yang susah

⁵³Rustam , Manager KSP Manurung, “*Wawancara*”. diakses tanggal 16 Januari 2017.

⁵⁴Putri Aksar, Karyawan Bagian Pinjaman KSP Manurung, “*Wawancara*”. diakses tanggal 11 Januari 2017.

⁵⁵Vivi Alputi, Karyawan Bagian Kasir KSP Manurung, “*Wawancara*”. diakses tanggal 16 Januari 2017.

untuk membayar dan ada juga yang menundah pembayaran dan meminta keringanan waktu”.⁵⁶

Karyawan bagian rekap KSP Manurung mengemukakan bahwa :

“Dalam pelayanan saya tidak mengalami masalah karena saya hanya mencatat apa-apa saja yang menjadi tugas saya seperti mencatat jumlah tagihan yang masuk”.⁵⁷

Sedangkan menurut nasabah KSP Manurung hambatan mereka dalam melakukan pinjaman yaitu :

“Kami tidak memiliki hambatan dalam melakukan pinjaman karena koperasi manurung selalu cepat dalam melakukan pinjaman kepada kami, apalagi di saat kami memiliki keperluan yang mendadak, namun di sini juga kami biasa sulit untuk mengumpulkan uang untuk mengembalikan pinjaman tersebut”.⁵⁸

Upaya peningkatan pendapatan masyarakat dalam usaha kecil dan menengah ini pihak KSP Manurung memiliki hambatan-hambatan dalam peminjaman dana kepada nasabah.

Hambatan- hambatan yang dihadapi pihak KSP Manurung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam usaha kecil dan menengah yaitu :

1. kesulitan untuk menagih dimana nasabah tidak mampu mengembalikan pinjamannya, Masyarakat lari karena tidak mampu mengembalikan pinjaman tepat waktu.
2. Masyarakat lari karena tidak mampu mengembalikan pinjamannya.

⁵⁶Hasrul, Karyawan Bagian Penagihan/Lapangan KSP Manurung, “*Wawancara*”. diakses tanggal 16 Januari 2017.

⁵⁷ Ernawati, Karyawan Bagian Rekap KSP Manurun, “*Wawancara*”. diakses tanggal 16 Januari 2017

⁵⁸Anggraeni Seorang Nasabah KSP Manurung, “*Wawancara*”. diakses tanggal 16 Januari 2017.

3. Masyarakat tidak menetap dirumah dengan kata lain masyarakat tersebut bersembunyi dirumah sendiri, saudara atau tetangga dari pihak KSP Manurung karena tidak mampu mengembalikan pinjaman,
4. Kerugian yang diakibatkan oleh nasabah/anggota KSP Manurung yang tidak tepat waktu akan ditanggung oleh pihak KSP Manurung.

D. Strategi KSP Manurung dalam meningkatkan pendapatan masyarakat untuk usaha kecil dan menengah

Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh KSP Manurung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam usaha kecil dan menengah, sudah dialami oleh berbagai jenis lembaga perekonomian yang berbasis keuangan.

“Saya selaku pengelola KSP Manurung memberikan kebijakan kepada masyarakat yaitu nasabah yang meminta keringanan waktu pembayaran, dan apabila ada nasabah yang meninggal dunia tidak sanggup membayar maka dilunaskan oleh pihak koperasi, serta memberikan keringanan kepada nasabah/anggota koperasi”.⁵⁹

Strategi yang dilakukan pengurus terhadap karyawan dan anggota KSP Manurung, untuk tahap pertama kebijaksanaan pengurus diarahkan untuk memperbaiki kesejahteraan anggota. Kebijaksanaan dan strategi KSP Manurung tersebut antara lain yaitu :

1. Karyawan yang sakit akan memperoleh bantuan pengobatan, bagi karyawan yang jauh dari kantor disediakan asrama dan disediakan jatah makan dikantor tiap hari.
2. Anggota yang meninggal dunia dan keluarganya tidak mampu lagi untuk membayar maka sisa pinjaman tersebut menjadi tanggungan koperasi.

⁵⁹Rustam, Manager KSP Manurung, “Wawancara”. diakses tanggal 16 Januari 2017.

3. Sistem pembayaran yang dilakukan koperasi terhadap nasabah yang melakukan pinjaman ditentukan sesuai dengan keinginan nasabah yaitu dalam bentuk harian, mingguan, dan bulanan. Tanggal pembayaran ditentukan sesuai dengan kesepakatan bersama antara pihak koperasi dan anggota KSP Manurung.

E. KSP Manurung dalam perspektif ekonomi Islam

KSP Manurung Kota Palopo dalam perspektif ekonomi Islam penulis menegaskan bahwa KSP Manurung tidak sesuai dengan perspektif ekonomi Islam dimana dalam kegiatan usahanya terdapat unsur riba.

a. Larangan Riba

Dalam transaksi perekonomian, seorang muslim dilarang memperkaya dengan cara tidak dibenarkan atau tidak berlandaskan dalil Islam. Ada beberapa bagian Alquran yang melarang memperkaya diri dengan cara tidak diridhoi Allah swt. Islam melarang bentuk transaksi dengan jalan tidak dibenarkan (riba). Riba adalah mengambil kelebihan di atas modal dari yang butuh dengan mengeksploitasi kebutuhannya.

Firman Allah swt menjelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 275 yaitu



Terjemahnya:

*“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” Q.S. Al-Baqarah/2: 275.*⁶⁰

⁶⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an)*, (Cet. I; Ciputat: Lentera Hati, 2000). h. 549.

Ayat diatas kandunganya bukan hanya melarang riba tapi juga sangat mencela pelakunya bahkan mengancam mereka. *“Orang-orang yang makan, yakni bertansaksi dengan riba, baik dalam bentuk memberi ataupun mengambil, tidak dapat berdiri, yakni melakukan aktivitas melainkan seperti berdirinya orang yang dibingungkan oleh setan, sehingga ia tak tahu arah disebabkan oleh sentuhan-Nya”*.⁶¹ Namun di koperasi simpan pinjam manurung ini dalam bidang usahanya yang sudah disepakati dan ditentukan sesuai kemampuan koperasi. Usaha simpan pinjam ini diatur berdasarkan :

- a. Bunga pinjaman, untuk jenis harian atau mingguan besar bunganya adalah 5% dari pinjaman pokok untuk 1 (satu) jenis periode pinjaman, atau jangka waktu 3 bulan berhitung sejak menerima pinjaman sampai lunas, artinya jasa pinjaman yang paten/tetap walaupun terjadi tunggakan.
- b. Sistem jasa pinjaman bulanan, sistem jasa bulanan ini dilaksanakan dalam jangka waktu maksimal 12 bulan, dengan besar 6% menurun dari yang besarnya saldo pinjaman berjalan. 39% dalam 1 tahun atau rata-rata 3,25% perbulan.
- c. Jasa penagihan/jasa pelayanan, jasa penagihan anggota yang pinjam atau angsurannya dilayani dirumah atau ditempat usahanya maka ia diwajibkan membayar biaya pelayanan/penagihan sebesar 5/1000 dari pinjaman pokok sedangkan waktunya/hari penagihannya ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama antar pihak koperasi dengan anggota atau nasabahnya.⁶²

Keharaman riba dalam ruang lingkup perekonomian dibuktikan dalam alquran dan hadis Assunah Nabi serta alasan-alasan yang mendasar bahwa setiap transaksi perekonomian yang dimana aktifitasnya ada terdapat unsur-unsur riba maka tetap diharamkan.

⁶¹ Ibid., h. 550

⁶² AD/R.AT KSP Manurung, Tahun 2016.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada KSP Manurung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran KSP Manurung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam usaha kecil dan menengah disini tidak memiliki peran yang baik untuk masyarakat dimana disini lebih banyak mudaratnya yang di dapatkan dibanding manfaatnya atau perannya. Terbuktinya masyarakat banyak mengalami masalah dalam peminjaman modal dan banyaknya masyarakat yang mengalami kerugian disetiap usahanya yaitu ada diantara mereka yang tutup toko karena kekurangan modal dan tidak memiliki modal sama sekali karena modal dan keuntungannya terkuras habis untuk membayar tunggakan pinjaman yang dilakukan di KSP Manurung. Anggota kesulitan melakukan pengembalian pinjaman, dimana disini anggota yang ikut tergabung sebagian karena faktor terpaksa dalam hal ini karena tidak ada pilihan lain
2. Hambatan-hambatan yang dialami oleh pihak KSP Manurung dalam peningkatan pendapatan masyarakat untuk usaha kecil dan menengah, yaitu kesulitan untuk menagih dimana nasabah tidak mampu mengembalikan pinjamannya, Masyarakat lari karena tidak mampu mengembalikan pinjaman tepat waktu dan masyarakat mengundur-undur waktu pembayaran pinjaman mereka. Strategi yang dilakukan KSP

Manurung, dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam usaha kecil dan menengah adalah untuk karyawan memberikan bantuan pengobatan, tempat tinggal di kantor bagi karyawan, disediakan jatah makan di kantor, bagi yang tidak dapat melunasi pinjamannya dengan tepat waktu tidak akan dikenakan denda, nasabah yang meninggal dunia dan keluarganya tidak mampu lagi untuk membayar maka sisa pinjaman tersebut menjadi tanggungan koperasi, sistem pembayaran yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara pihak KSP Manurung dengan nasabah yang melakukan pinjaman.

3. KSP Manurung dalam perspektif Islam, tidak sesuai karena keharaman riba dalam ruang lingkup perekonomian dibuktikan dalam alquran dan hadis Assunah Nabi serta alasan-alasan yang mendasar bahwa disetiap transaksi perekonomian yang dimana setiap aktivitasnya ada terdapat unsur riba maka diharamkan. KSP Manurung disini menerapkan sistem bunga dalam usahanya, sebanyak 3,25% untuk tiap bulannya, sudah kita ketahui bahwa bunga termasuk riba. Maka KSP Manurung system meminjamannya mengandung unsure riba. Dimana riba disini yaitu memakan hak milik orang lain dan dapat menzalimi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan analisa dan kesimpulan tersebut maka penulis memberikan saran sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan dan memajukan KSP. Manurung adalah :

1. Diharapkan setiap umat muslim agar kiranya ikut berperan dalam perkembangan koperasi yang pada prinsipnya berdasarkan atas azas tolong-menolong dan kerja sama atau saling membantu dalam hal

kebaikan maka dari itu, diharapkan untuk melakukan sistem simpan pinjam sesuai dengan prinsip Islam. Berpedoman dengan hukum Islam, dalam hukum Islam riba sangat dilarang karena sama saja mengambil hak orang lain yang bukan miliknya.

2. KSP Manurung hendaknya berperan aktif dalam aktifitas peminjaman modal tambahan untuk masyarakat melalui pembentukan unit-unit koperasi lainnya yang lebih prospektif. Sehingga peran koperasi dalam peningkatan pendapatan masyarakat dalam usaha mereka semakin bagus dan dapat dirasakan manfaatnya oleh anggota dan nasabah KSP Manurung. Persyaratan harus lebih fleksibel, sehingga pengusaha kecil, usaha menengah dan usaha baru bisa mendapatkan fasilitas penambahan modal untuk kegiatan usahanya dengan baik dan mudah dalam pengembalian pinjamannya.
3. Meningkatkan kinerja pengurus dan karyawan KSP Manurung melalui etos kerja sehingga koperasi dalam menjalankan aktifitasnya sesuai dengan prinsip Islam, dan dapat berkembang lebih baik lagi terhadap pemberian kebijakan menyediakan modal tambahan untuk tiap nasabah yang kekurangan modal untuk melanjutkan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Memahami Bank Syariah, Lingkup, Peluang, Tantangan Dan Prospek*, (Jakarta: Alvabet Ed.III.,2000).
- Aisyah, Siti. *Fungsi Koperasi Pasantren Terhadap Peningkatan Ekonomi Warga Pondok Pasantren Al-muhajirien Kec. Mangkutana*, (Palopo,STAIN Palopo, 2013).
- Ali Hasan, M. *Zakat, Pajak, Asuransi, dan Lembaga Keuangan*, (cet.II.,Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997).
- Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Cet. IV; Bandung: CV. Penerbit Jumatul Ali Art, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-karim dan terjemahan*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 2002).
- Hadhikusuma, R.T Sutantya, *hukum Koperasi Indonesia*, (Ed. I., Cet;I.,Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000).
- Indasari . *Peran Koperasi Fika Mandiri Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dikota Masambah Kabupaten Luwu Utara*, (Palopo: STAIN Palopo, 2015).
- K. Lubis, Suhrawardi. *Hukum Ekonomi Islam*, (cet.II;Jakarta: Sinar Grafika Offest, 2000).
- Marini, Ir Arita, M.E, *Ekonomi dan Sumber Daya*, (Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan, Depdiknas, 2008).
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945*, pasal 33, ayat 1 dan 4.
- Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004).
- Ridwansyah, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Koperasi Serba Usaha (KSU) Karya Mandiri Kota Palopo*, IAIN Palopo : 2014.
- Rully, Indrawan. *Ekonomi Koperasi*. (Bandung: Lemlit Unpas, 2004).
- Swasta, Dr. Basu DH,. SE,. MB., *Pengantar Bisnis Modern*, (Ed. III; Yogyakarta: Liberty, 1998).

Soemitro, Ronny Hanitijo. *Metode Penelitian hukum* . Cet. II; Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*. Cet I : Lentera Hati.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Cet 1; Jakarta: Alfabeta 2014.

Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Suharyadi, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

Umar, Husein. *Studi kelayakan bisnis*. Cet. I; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

<http://nurii-thaa.blogspot.com./2012/10/lperanan-koperasi-terhadap-perkembangan>. Html, Desember 2016.

<http://darealekonomi.blogspot.com./2015/03/sejarah-dan-perkembangan-kopearasi> di. Html, Desember 2016.

<http://dianassifa.blogspot.com./2016/11/latar-belakang-terbentuknya> koperasi. Html, September 2016.

<http://rahmanelieser.blogspot.com>.

<https://majidbsz.wordpress.com/2008/06/30/pengertian-masyarakat/>.

https://id.wikipedia.org/wiki/Usaha_Kecil_dan_Menengah.

<http://abstraksiekonomi.blogspot.co.id/2013/12/pengertian-umkm-usaha-mikro-kecil-dan.html>.

<https://zalz10pahlawan.wordpress.com/2014/03/06/koperasi-dalam-perspektif-islam/>.

DAFTAR INFORMAN

- Anggraeni. Wiraswasta, “*wawancara*”, di KSP Manurung, Januari 2017.
- Alputri, Vivi. Karyawan Bagian Kasir, “*wawancara*”, di KSP Manurung, Januari 2017.
- Ernawati. Karyawan bagian rekap, “*wawancara*”, di KSP Manurung, Januari 2017.
- Hasrul. Karyawan bagian penagihan/lapangan, “*wawancara*”, di KSP Manurung, Januari 2017.
- Kowal, Besse. Wiraswasta, “*wawancara*”, di KSP Manurung, Januari 2017.
- Novianti. URT, “*wawancara*”, di KSP Manurung, Januari 2017.
- Putri, Aksar. Karyawan bagian pinjaman. “*wawancara*”, di KSP Manurung, Januari 2017.
- Hj. Ijja. Wiraswasta, “*wawancara*”, di KSP Manurung, Januari 2017.
- Rustam. Manager. “*wawancara*”, di KSP Manurung, Januari 2017.
- Sapna. Wiraswasta. “*wawancara*”. di KSP Manurung, Januari 2017.
- Syam, Ratna. Wiraswasta. “*wawancara*”, di KSP Manurung, Januari 2017.

Dokumentasi di KSP. Manurung

Gambar Tampak Depan KSP Manurung



Gambar Wawancara Dengan Karyawan





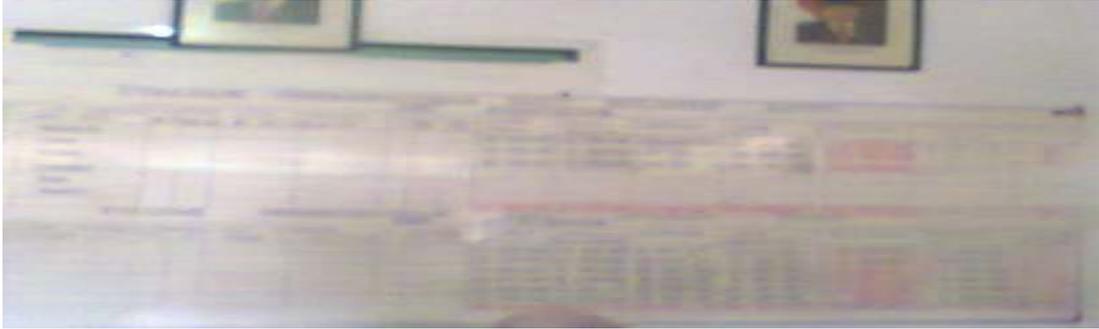
Gambar Ruang Tunggu anggota di KSP Manurung



Gambar anggota yang melakukan Pinjaman di KSP Manurung



Gambar Kondisi KSP Manurung





Gambar Jenis Usaha Masyarakat yang melakukan pinjaman di KSP Manurung





RIWAYAT HIDUP PENULIS

RIKA lahir di Bungadidi pada tanggal 02 Februari 1994.



Penulis lahir dari pasangan Bapak Almh. Udisman dengan Ibu Nurbaeda. Penulis bertempat tinggal di jalan Kaso Andi Baso Dusun Lambuara Desa Bungadidi Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan yang telah dilalui yakni pendidikan dasar di SDN 212 Bungadidi Kecamatan Tanalili

lulus pada tahun 2005, di SMPN 1 Tanalili Kecamatan Tanalili lulus pada tahun 2008, di SMK Negeri 1 Bone-bone lulus pada tahun 2011 dan melanjutkan Pendidikan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada tahun 2013-2017.

Pengalaman dalam berorganisasi yaitu :

1. pernah aktif di Organisasi Resimen Mahasiswa 712 IAIN Palopo (MENWA),
2. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI),
3. Himpunan Mahasiswa Luwu Utara (HIKMA LUTRA).

Keterangan:

Nomor *Handphone* : 082 187 355 958 / 081 242 159 466